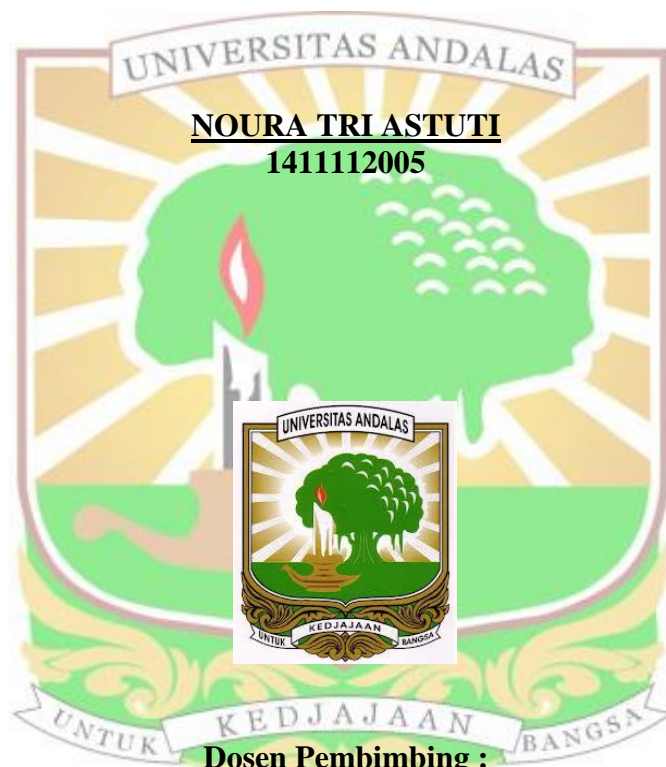


**ANALISIS KUALITAS AIR IRIGASI AKIBAT  
PERTAMBANGAN DI DAERAH LUBUK SARIK PADANG  
BESI UNTUK LAHAN SAWAH DI KECAMATAN LUBUK  
KILANGAN KOTA PADANG**



**Dosen Pembimbing :**

- 1. Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS**
- 2. Ir. Ayendra Asmuti, M.Si**

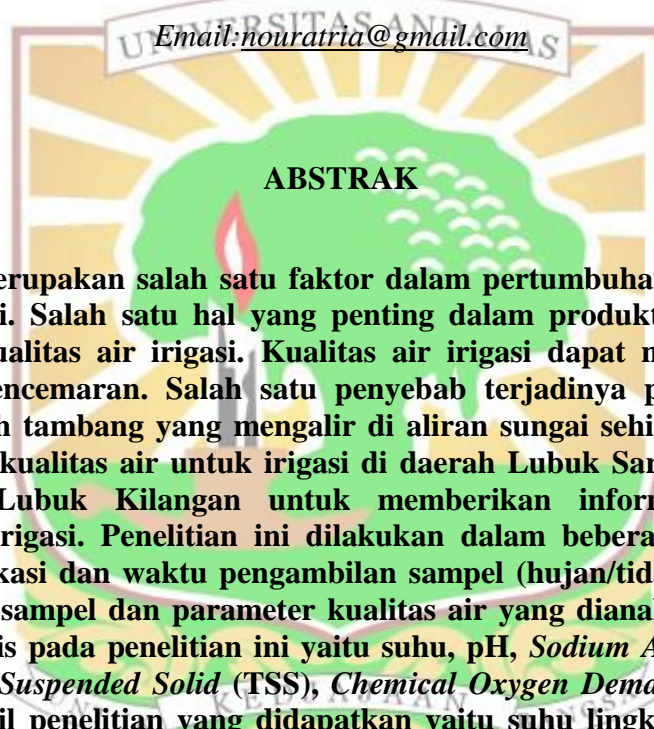
**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

# ANALISIS KUALITAS AIR IRIGASI AKIBAT PERTAMBANGAN DI DAERAH LUBUK SARIK PADANG BESI UNTUK LAHAN SAWAH DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

Noura Tri Astuti<sup>1</sup>, Rusnam<sup>2</sup>, Ayendra Asmuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163



Air irigasi merupakan salah satu faktor dalam pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Salah satu hal yang penting dalam produktivitas tanaman padi yaitu kualitas air irigasi. Kualitas air irigasi dapat menurun akibat terjadinya pencemaran. Salah satu penyebab terjadinya pencemaran air seperti limbah tambang yang mengalir di aliran sungai sehingga kita perlu menganalisis kualitas air untuk irigasi di daerah Lubuk Sarik Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan untuk memberikan informasi mengenai kualitas air irigasi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu penentuan lokasi dan waktu pengambilan sampel (hujan/tidak hujan), cara pengambilan sampel dan parameter kualitas air yang dianalisis. Parameter yang dianalisis pada penelitian ini yaitu suhu, pH, *Sodium Absorption Ratio* (SAR), *Total Suspended Solid* (TSS), *Chemical Oxygen Demand* (COD), dan salinitas. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu suhu lingkungan berkisar antara 27,1 °C – 32°C sedangkan suhu air berkisar antara 24,4 °C – 29,5 °C. pH yang didapat berkisar antara 6,4 – 7,5. Hasil perhitungan SAR yang didapat berkisar antara 0,66 mg/l – 1,20 mg/l. Pengukuran TSS didapat berkisar antara 2mg/l – 4 mg/l. Nilai COD yang didapatkan berkisar antara 0,270 mg/l – 16 mg/l. Salinitas yang didapatkan berkisar antara 65,03 mg/l – 157 mg/l. Semua parameter pengujian yang didapat sesuai dengan standar Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 Kelas IV sehingga air irigasi layak digunakan untuk pertanian.

*Kata kunci* – Irigasi, Kualitas Air, Limbah Tambang, Pencemaran